

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca

Ririn Wulandari, Tedi Rusman dan Rahmah Dianti Putri
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of service quality, library facilities, and school environment on reading interest by paying attention to the reading culture of the students in the library of SMA Negeri 10 Bandar Lampung. The population in this study were all students of SMA Negeri 10 Bandar Lampung with the total of 944 students and 90 respondents who were determined by probability sampling techniques using cluster sampling. Data collection is done by using questionnaires. The analysis technique uses linear regression and the Analiys Path. The method used in this study is descriptive verivative with ex post facto approaches and surveys. The results of this study show that there is a significant influence on the quality of services, library facilities, and school environment towards the students' reading interest by paying attention to the reading culture of the students in the library of SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah terhadap minat baca dengan memperhatikan budaya membaca siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang berjumlah 944 siswa dan sampel 90 responden yang ditentukan dengan teknik *probability sampling* dengan menggunakan *cluster sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Teknik analisis dengan menggunakan regresi linier dan Path Analiys. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verivikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah terhadap minat baca siswa dengan memperhatikan budaya membaca siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Fasilitas, Minat Baca, Pelayanan dan Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia dengan kualitas pendidikan yang tinggi. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan kemampuan diri dan membentuk kepribadian serta kualitas sumber daya manusia sehingga peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak mulia, ilmu pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jika disebuah negara tingkat pendidikan dan ilmu pengetahuan masyarakatnya berkualitas tinggi, dapat dipastikan suatu negara tersebut memiliki sumberdaya berkualitas dan dapat menjadi negara yang makmur.

Pendidikan terdiri dari tiga jenis yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah memiliki komponen pendidikan yang terdiri dari siswa, kurikulum, sarana, pembiayaan, personalia, tata laksana, organisasi sekolah dan hubungan masyarakat. Salah satu komponen yang penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan di Sekolah yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Perpustakaan sekolah adalah salah satu unsur dalam komponen sarana dan prasarana sekolah yang fungsinya sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, serta sumber informasi bagi guru maupun siswa guna menambah ilmu pengetahuan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menambah pengetahuan siswa melalui berbagai informasi serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh dalam dunia pendidikan, khususnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri.

Sebagai pusat informasi serta sumber belajar bagi siswa, perpustakaan sekolah memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut antara lain seperti yang dikemukakan oleh Bafadal (2016: 5), sebagai berikut : (1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid–murid terhadap membaca. (2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya

pengalaman belajar murid– murid. (3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri. (4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca. (5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa. (6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid–murid ke arah tanggung jawab. (7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid–murid dalam menyelesaikan tugas sekolah. (8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru–guru menemukan sumber pengajaran. (9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid–murid, guru dan anggota staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat yang diberikan oleh perpustakaan akan terwujud apabila perpustakaan sekolah itu dikelola dengan baik oleh pustakawan. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam mengelola perpustakaan sehingga manfaat yang diberikan perpustakaan dapat dirasakan langsung oleh pemustaka.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan, belum optimalnya minat baca siswa dengan memperhatikan budaya membaca siswa di perpustakaan diduga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan adalah perpustakaan harus memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka. Dalam kaitannya dengan hal ini, Darmono (2010: 146) menyatakan bahwa salah

satu bagian yang cukup penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah layanan perpustakaan. Sebagai ujung tombak jasa perpustakaan, bagian layanan berhubungan secara langsung dengan pemakai.

Kualitas pelayanan perpustakaan yang baik akan mempengaruhi frekuensi kunjungan dan frekuensi peminjaman buku perpustakaan, baik buruknya pelayanan perpustakaan diduga akan memberi pengaruh terhadap minat baca siswa karena informasi mengenai bahan-bahan pelajaran sebagian besar terdapat pada perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 pengunjung perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung, mengenai beberapa indikator yang mewakili dimensi kualitas pelayanan perpustakaan dan kepuasan pengunjung perpustakaan, mengalami keberagaman hasil yang didapat. Tentang dimensi kualitas pelayanan sebanyak 14% menyatakan aplikasi dimensi kualitas pelayanan tinggi, sebanyak 27% menyatakan sedang dan 59% menyatakan rendah. Sedangkan untuk kepuasa pengunjung perpustakaan diperoleh, sebanyak 4 orang atau 20% menyatakan tingkat kepuasan tinggi, sebanyak 7 orang atau 35% menyatakan sedang dan 9 orang menyatakan rendah. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat baca siswa di sekolah rendah.

Sedangkan data kunjungan berdasarkan data selama lima tahun terakhir ini terjadi ketidak stabilan dalam kunjungan keperpustakaan yang dapat dilihat dari rata-rata kunjungan

siswa-siswi yaitu dari tahun 2013-2017 yang berkisaran dari 1-2 % (persen), hal tersebut disebabkan oleh minimnya minat baca yang terjadi di SMAN 10 Bandar Lampung. Optimalisasi dalam penggunaan perpustakaan perlu adanya pengarahan dan pengawasan dari guru-guru, agar siswa-siswi tertarik dan memiliki minat baca yang maksimal dan budaya membaca yang lebih baik.

Rendahnya minat baca siswa karena adanya beberapa faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa. Menurut Dawson dan Bamman dalam Fitriana, (2012: 64) Minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional.

Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis.

Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Selain minat baca terdapat faktor lain yang menjadi faktor penentu dalam keberhasilan mencapai prestasi belajar yang baik, yaitu fasilitas perpustakaan. Dari data yang di dapat sarana dan prasaran yang tersedia beberapa mengalami kerusakan dan tidak layak pakai. Sedangkan untuk meningkatkan minat baca perlunya fasilitas yang memadai agar siswa tidak malas untuk berkunjung ke

perpustakaan. Dalam hal ini fasilitas perpustakaan sangat mempengaruhi minat baca siswa.

Selanjutnya lingkungan sekolah juga merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi minat baca para siswa di sekolah. Keadaan lingkungan sekolah di SMAN 10 Bandar Lampung saat ini kurang kondusif dikarenakan adanya perbaikan gedung meliputi ruangan kantor guru dan staf di sekolah tersebut. Serta letak perpustakaan yang tidak strategis karena letak perpustakaan jauh dari jangkauan kelas anak-anak, mengakibatkan mereka malas untuk ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 20 pengunjung perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung, mengenai beberapa indikator, data yang di sajikan mengalami keberagaman hasil yang didapat. Tentang lingkungan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa sebanyak 19% menyatakan lingkungan sekolah mempengaruhi minat baca siswa tinggi, sebanyak 26% menyatakan sedang dan 55% menyatakan rendah. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat baca siswa di lingkungan sekolah.

Perpustakaan sekolah bermanfaat bagi siswa-siswi dalam mencapai proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya hasil siswa, antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, agar siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah yang lebih bertanggung jawab, siswa selalu

mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca buku yang ada di perpustakaan adalah salah satu cara yang paling tepat bagi siswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi, karena buku yang di perpustakaan dapat dibaca dimanapun dan kapanpun tanpa memerlukan waktu khusus sehingga tidak menyita waktu untuk kegiatan lain.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kualitas pelayanan terhadap budaya membaca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap budaya membaca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya membaca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
4. Untuk mengetahui hubungan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan dan lingkungan sekolah pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap

minat baca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

7. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat baca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
8. Untuk mengetahui pengaruh budaya membaca terhadap minat baca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
9. Untuk mengetahui pengaruh simultan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan dan lingkungan sekolah terhadap budaya membaca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
10. Untuk mengetahui pengaruh simultan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah melalui budaya membaca terhadap minat baca pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verivikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel

terikat (Z).

Pendekatan *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 12),

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan dan lingkungan sekolah terhadap minat baca siswa dengan memperhatikan budaya membaca siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 10 Bandar Lampung dengan jumlah keseluruhan 944 siswa sedangkan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik probability sampling dengan menggunakan cluster sampling dengan jumlah keseluruhan 90 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian adalah Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Angket. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, lingkungan sekolah, minat baca dan budaya membaca.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur (Path Analysis). Menurut Rusman (2015: 95), pengertian analisis jalur merupakan suatu metode untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya memengaruhi

variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen dalam hal ini disebut variabel eksogen, dan variabel dependen disebut variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ada Pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap budaya membaca (Y) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap budaya membaca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ atau $-2,334 < -1,663$ dan $sig. 0,022 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar $-0,295$ berarti besarnya pengaruh kualitas pelayanan terhadap budaya membaca sebesar $-0,295$ atau $-29,5\%$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiarto (2010: 59) mengemukakan bahwa kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Keberhasilan dalam memberikan layanan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang digunakan kepada pelanggan atau

pengunjung perpustakaan. Dengan adanya budaya membaca yang diterapkan oleh sekolah akan memberikan dorongan untuk kualitas pelayanan yang maksimal dan optimal yang diberikan oleh perpustakaan untuk siswa yang berkunjung ke perpustakaan, sehingga siswa lebih tertarik untuk membaca dan menerapkan budaya membaca di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Ada pengaruh fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap budaya membaca (Y) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Secara parsial ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap budaya membaca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $5,348 > 1,663$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_2} sebesar 0,560 berarti besarnya pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap budaya membaca sebesar 0,560 atau 56%.

Sejalan dengan pendapat Prastowo (2012: 297), yang menyatakan bahwa prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan perpustakaan baik meningkatkan hasil belajar maupun kebiasaan membaca siswa.

3. Ada Pengaruh lingkungan sekolah (X_3) terhadap budaya membaca (Y) pada siswa SMAN

10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Secara parsial/sendiri-sendiri terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya membacapada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan dengan $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $4,742 > 1,663$ dan $sig. 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_3} sebesar 0,497 berarti besarnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya membaca sebesar 0,497 atau 49,7%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsu Yusuf (2009: 54), yang menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial. lingkungan sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi siswa dalam meningkatkan

kebiasaan membaca siswa di lingkungan sekolah.

4. Ada hubungan antara kualitas pelayanan (X_1), fasilitas perpustakaan (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada hubungan antara semua variabel hal ini dibuktikan dengan variabel kualitas pelayanan (X_1) dengan fasilitas perpustakaan (X_2), sebesar $0,583 > 0,207$ menunjukkan arah koefisien positif yang berarti jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan maka fasilitas perpustakaan juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, koefisien korelasi antara variabel kualitas pelayanan (X_1) dengan variabel lingkungan sekolah (X_3) diperoleh sebesar $0,584 > 0,207$ menunjukkan arah koefisien positif yang berarti jika kualitas pelayanan mengalami kenaikan maka lingkungan sekolah juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, dan koefisien korelasi antara variabel fasilitas perpustakaan (X_2) dengan variabel lingkungan sekolah (X_3) diperoleh sebesar $0,209 > 0,207$ menunjukkan arah koefisien positif yang berarti jika fasilitas perpustakaan mengalami kenaikan maka lingkungan sekolah juga mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya.

5. Ada pengaruh kualitas pelayanan (X_1) terhadap minat baca (Z) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh langsung kualitas pelayanan terhadap minat baca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan dengan $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $3,075 > 1,663$ dan sig. $0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1} sebesar $0,355$ berarti besarnya pengaruh langsung kualitas pelayanan terhadap minat baca sebesar $35,5\%$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Suparto (2009: 18) yang menyatakan kualitas pelayanan perpustakaan yang diharapkan pengguna atau pembaca adalah mengharapkan kenyamanan dalam menggunakan seluruh layanan perpustakaan, megarapkan koleksi yang tersedia memenuhi kebutuhannya, dan mengharapkan sikap yang ramah, bersahabat dan responsif dari petugas perpustakaan. Dengan adanya layanan yang baik dari petugas akan meningkatkan minat baca para siswa karena keramahan dan sikap dari petugas perpustakaan akan memberikan kenyamanan dalam membaca di perpustakaan.

6. Ada pengaruh fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap minat baca (Z) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh langsung fasilitas perpustakaan terhadap minat baca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan dengan $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ atau $-2,342 < -1,663$ dan sig. $0,022 <$

0,05 maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_2} sebesar -0,251 berarti besarnya pengaruh langsung fasilitas perpustakaan terhadap minat baca sebesar -25,1%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2016: 16), yang menyatakan bahwa fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan suatu usaha. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwasanya fasilitas belajar di sekolah adalah segala sesuatu dapat memudahkan dan memperlancar segala pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

7. Ada pengaruh lingkungan sekolah (X_3) terhadap minat baca (Z) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap minat bacapada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $3,214 > 1,663$ dan sig. $0,002 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_3} sebesar 0,336 berarti besarnya pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap minat baca sebesar 33,6%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164), mengemukakan bahwa lingkungan sekolah juga memegang peranan

penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya. Sedangkan lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru dan staf sekolah yang lainnya. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan pendapat tersebut dapat kita artikan bahwa lingkungan sekolah sangatlah mempunyai peranan penting dalam sarana belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya meningkatkan minat baca siswa.

8. Ada pengaruh budaya membaca (Y) terhadap minat baca (Z) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh langsung budaya membaca terhadap minat bacapada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $3,784 > 1,663$ dan sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YZ} sebesar 0,362 berarti besarnya pengaruh langsung budaya membaca terhadap minat bacasebesar 36,2%.

Budaya membaca adalah salah satu faktor penting yang

dapat mempengaruhi minat baca siswa, seseorang yang memiliki budaya membaca kecenderungan lebih kreatif untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan belajar yang optimal sesuai yang diharapkan. Semakin tinggi budaya membaca yang dimiliki siswa akan mendorong minat baca siswa di sekolah sehingga hasil yang diharapkan akan tercapai

9. Ada pengaruh kualitas pelayanan (X_1), fasilitas perpustakaan (X_2), dan lingkungan sekolah (X_3) secara bersama-sama terhadap budaya membaca (Y) pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap budaya membaca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,196 > 2,71$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar Determinasi sebesar 0,401 atau 40,1% ini berarti variabel Budaya Membaca dipengaruhi oleh variabel Kualitas Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, dan Lingkungan Sekolah sebesar 40,1% sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

10. Ada pengaruh kualitas pelayanan (X_1), fasilitas perpustakaan (X_2), lingkungan sekolah (X_3) dan budaya membaca (Y) secara bersama-sama terhadap minat baca (Z)

pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Ada pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, lingkungan sekolah, dan budaya membaca secara bersama-sama terhadap minat baca pada siswa SMAN 10 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019, hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24,359 > 2,48$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kadar Determinasi sebesar 0,534 atau 53,4%, ini berarti variabel Minat Baca dipengaruhi secara simultan oleh variabel Kualitas Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, Lingkungan Sekolah, dan Budaya Membaca sebesar 53,4%, sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 57), yang menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat yang dicapai.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap budaya membaca. Jika kualitas pelayanan bagus, maka budaya membaca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

2. Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap budaya membaca. Jika fasilitas perpustakaan bagus, maka budaya membaca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap budaya membaca. Jika lingkungan sekolah bagus, maka budaya membaca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
4. Ada hubungan kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
5. Ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca. Jika kualitas pelayanan bagus, maka minat baca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
6. Ada pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca. Jika fasilitas perpustakaan bagus, maka minat baca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
7. Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat baca. Jika lingkungan sekolah bagus, maka minat baca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
8. Ada pengaruh budaya membaca terhadap minat baca. Jika budaya membaca tinggi, maka minat baca yang dimiliki siswa akan semakin meningkat pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
9. Ada pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap budaya membaca. Jika kualitas pelayanan bagus, fasilitas perpustakaan bagus dan lingkungan sekolah bagus maka akan meningkatkan budaya membaca siswa pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.
10. Ada pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas perpustakaan, lingkungan sekolah, dan budaya membaca secara bersama-sama terhadap minat baca. Jika kualitas pelayanan bagus, fasilitas perpustakaan bagus, lingkungan sekolah bagus, dan budaya membaca meningkat maka akan meningkatkan minat baca siswa pada siswa di perpustakaan SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2016. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalyono, Muhammad. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmono. 2010. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Edisi 2. Jakarta : Bumi Aksara.

Rusman Teddy. 2015. *Statistik Penelitian Aplikasi dengan SPSS*. Lampung: Universitas Lampung.

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiarto, Endar. 2010. *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Sukmadinata, Nana. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.

Universitas Lampung. 2011. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.